

## Analisis Menilai Keadaan Financial Perusahaan Dengan Metode Common Size Pada PT. Mayora Indah Tbk Dan Perusahaan Kompetitor Periode 2015-2021

**Ganis Anggraeni Aidhul Fitri**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Korespondensi penulis: [gadisdesa2912@gmail.com](mailto:gadisdesa2912@gmail.com)

**Taufik Akbar**

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: [taufikakbar@uniska-kediri.ac.id](mailto:taufikakbar@uniska-kediri.ac.id)

**Aprilia Dian Eva Sari**

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Email: [priliaeva06@gmail.com](mailto:priliaeva06@gmail.com)

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No. 38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri,  
Jawa Timur 64128

**Abstract.** *Financial performance is a form of achievement on the results of management's work to achieve the company's goals in conducting an assessment by measuring financial ratios periodically the company's operational activities according to the criteria approved by the company. This study uses common size analysis which is a financial statement calculation technique to be simpler generally in the form of horizontal and vertical analysis, so as to show the relationship and trend of the company's financial position. This study aims to determine the circumstances, conditions and financial proportions in more detail of the company under study.*

*The study was conducted descriptively with a comparative approach by processing secondary data in the form of company financial statements. The object of research is a food and beverage company listed on the IDX, namely PT. Mayora Indah Tbk and its competitor, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and PT. Siantar Top Tbk. Sampling was taken with a research period of 7 years, from 2015 to 2021 and found as many as 21 financial data. The method used is Common size analysis. The results obtained are financial management in terms of liquidity is mostly done by PT. Indofood CBP Sukses Makmur which is offset by assets that also increase is reflected in the management balance sheet report showing optimal management with stable sales over time, PT. Mayora Indah Tbk transfers a lot of funds to the company's assets and equity, but in a pandemic situation, management still has difficulty managing funds so that operating profit has decreased, while PT. Siantar Top Tbk shows a unique pattern of liabilities with debt rising and falling from year to year based on profit appears very sharp decline in addition the company has a proportion of funds that mostly go to sales expenses compared to other account components.*

**Keywords:** *Common Size, Balance Sheet Report, Income Statement, Financial Performance.*

**Abstrak.** Kinerja keuangan adalah bentuk prestasi atas hasil kerja manajemen mencapai tujuan perusahaan dalam melakukan penilaian dapat dengan mengukur rasio keuangan secara periodik aktivitas operasional perusahaan sesuai kriteria yang disetujui perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis *common size* yang merupakan sebuah teknik perhitungan laporan keuangan agar lebih sederhana umumnya berbentuk analisa horizontal dan vertikal, sehingga dapat menunjukkan relasi dan *trend* posisi keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan, kondisi dan proporsi keuangan secara lebih rinci dari perusahaan yang diteliti.

Penelitian dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan komparatif dengan mengolah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Objek penelitian ialah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yaitu PT. Mayora Indah Tbk dan kompetitornya yakni PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Siantar Top Tbk. Sampling diambil dengan periode penelitian 7 tahun, dari tahun 2015 hingga 2021 dan ditemukan sebanyak 21 data keuangan. Metode yang digunakan adalah analisis Common size. Hasil yang didapatkan adalah pengelolaan keuangan dari sisi likuiditas banyak dilakukan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur yang diimbangi dengan aset yang juga bertambah tercermin dalam laporan neraca manajemen

menunjukkan pengelolaan yang optimal dengan nampak penjualan yang stabil dari waktu ke waktu, PT. Mayora Indah Tbk banyak mengalihkan dana pada aset dan ekuitas perusahaan namun dalam situasi pandemi manajemen masih kesulitan mengelola dana sehingga laba usaha mengalami penurunan, sedangkan PT. Siantar Top Tbk menunjukkan pola liabilitas yang unik dengan hutang yang naik turun dari tahun ke tahun berdasarkan laba nampak penurunan sangat tajam selain itu perusahaan memiliki proporsi dana yang sebagian besar masuk pada Beban Penjualan dibandingkan dengan komponen akun yang lain.

**Kata kunci:** Common Size, Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Kinerja Keuangan.

## LATAR BELAKANG

Keadaan keuangan atau *financial* dari sebuah perusahaan tercermin dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Bagi perusahaan adanya laporan keuangan akan membantu dalam mempertajam keputusan keuangan lanjutan agar lebih berkualitas untuk kemajuan perusahaan, selain itu dapat membantu pengelola perusahaan seperti direksi dan manajemen dalam melakukan *budgeting* dan kontrol internal. Selain itu adanya laporan keuangan yang lengkap akan membantu perusahaan dalam menjalin kerjasama yang mungkin diperlukan, perusahaan lain dapat melihat prospek kerjasama sebelum terjadinya kerjasama serta strategis usaha, perkembangan dan permasalahannya.

Analisa Laporan keuangan adalah alat yang penting untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan beserta hasil-hasil yang telah dicapai. Analisa laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu diantaranya ialah analisa *common size* atau analisa persentase perkomponen. Analisis ini akan menghitung dan mengukur kinerja keuangan dengan cara menganalisa akun-akun dan komponen dalam laporan keuangan melalui laporan laba-rugi dan laporan neraca untuk kemudian dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya lalu diinterpretasikan sesuai dengan hasil yang didapatkan.

PT. Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan produsen makanan dan minuman olahan yang ada di Indonesia. Perusahaan ini telah berdiri dari tahun 1977 dan menjadi pelopor dari beberapa inovasi produk olahan makanan dan minuman. Sebelum ini PT. Mayora Indah Tbk dalam 2 tahun terakhir perusahaan mengalami penurunan laba, total aset dari tahun 2020 hingga 2021 terlihat mengalami kenaikan ini menunjukkan bahwa penggunaan *asset* perusahaan dalam kegiatan operasional mengalami peningkatan. Untuk total hutang yang dimiliki perusahaan pada 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan tidak bergantung pada hutang untuk menjalankan operasional perusahaan, secara umum pertanda baik karena penggunaan hutang akan membawa beban sehingga membawa resiko tinggi pada perusahaan.

Pendapatan perusahaan yang berasal dari penjualan produk mengalami penurunan diikuti dengan laba yang menurun namun pada tahun 2020 ke 2021 perusahaan telah mampu memperbaiki dan melakukan evaluasi dengan baik sehingga mengalami kenaikan. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan belum mampu melakukan stabilitas *financial* namun telah menunjukkan keberhasilan usaha manajemen dalam menjaga perusahaan mencapai tujuan yaitu mendapatkan laba. Berikut adalah hasil laporan keuangan dalam 3 tahun terakhir dari PT. Mayora Indah Tbk dan 2 kompetitornya:

**Tabel 1. Data keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan kompetitor**  
(dalam miliar rupiah)

| Laporan Keuangan | MYOR   |        |        | INDF   |         |         | STTP    |         |         |
|------------------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|
|                  | 2019   | 2020   | 2021   | 2019   | 2020    | 2021    | 2019    | 2020    | 2021    |
| Total Asset      | 19.037 | 19.777 | 19.917 | 38.709 | 103.588 | 118.066 | 100.727 | 143.139 | 207.073 |
| Persediaan       | 2.790  | 2.805  | 3.034  | 3.840  | 4.586   | 5.857   | 316.826 | 291.378 | 339.743 |
| Hutang           | 9.137  | 8.506  | 8.557  | 12.038 | 53.270  | 63.342  | 325.065 | 149.565 | 143.022 |
| Ekuitas          | 9.899  | 11.271 | 11.360 | 26.671 | 103.588 | 54.723  | 733.556 | 775.696 | 618.395 |
| Pendapatan       | 25.026 | 24.476 | 27.904 | 42.296 | 46.641  | 56.803  | 3.512   | 3.846   | 4.241   |
| Beban            | 17.109 | 17.177 | 20.981 | 27.892 | 29.416  | 36.526  | 2.559   | 2.776   | 3.209   |
| Laba             | 7.917  | 7.299  | 6.922  | 14.404 | 17.224  | 20.277  | 953     | 1.070   | 1.032   |

Sumber: Laporan Keuangan diolah peneliti, 2023

Dalam memasarkan produknya perusahaan pasti memiliki lawan pasar atau perusahaan lain yang memiliki produk yang serupa untuk menarik loyalitas pelanggan yang dimiliki agar dapat tertarik beralih produk, hal ini tentu membahayakan bagi perusahaan seperti PT. Mayora Indah Tbk. Dengan demikian maka peneliti akan melakukan penelitian *common size* yang lebih mendalam untuk mengetahui dengan lebih jelas tidak hanya pada laporan keuangan untuk menemukan dengan rinci penyebab fluktuatif periode tahun tertentu tetapi juga untuk mengetahui diantara perusahaan yang sejenis yaitu olahan makanan dan minuman ringan

apakah PT. Mayora Indah Tbk dapat menguasai pasarnya. Perusahaan olahan makanan dan minuman ringan yang ada di Indonesia dengan hasil produk yang setara dengan PT. Mayora Indah Tbk adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Siantar Top Tbk. Peneliti memilih kedua perusahaan tersebut karena keduanya memproduksi olahan makanan dan minuman ringan yang sering disebut masyarakat sebagai Snack dimana serupa dengan produk produksi utama PT. Mayora Indah Tbk.

Dari data tersebut, peneliti ingin mengetahui penyebab kenaikan dan penurunan setiap tahun dengan lebih detail dan membandingkan posisi *financial* PT. Mayora Indah Tbk diantara perusahaan kompetitor lain, oleh sebab itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Menilai Keadaan *Financial* Perusahaan dengan Metode *Common Size* Pada PT. Mayora Indah Tbk dan Perusahaan Kompetitor Periode 2015-2021.”**

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Firmansyah (2018:4) Manajemen memiliki arti yaitu “seni dan ilmu dalam merencanakan, mengorganisasikan, menyusun, mengarahkan dan mengawasi sumber daya manusia untuk mendapatkan tujuan yang disepakati di awal”. Sedangkan menurut Fahmi (2018:2) menjelaskan bahwa “Manajemen keuangan adalah gabungan daripada seni dan ilmu yang membahas, mengkaji, dan menganalisa mengenai bagaimana manajemen keuangan mengolah dan mengalokasikan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau memberikan rasa makmur pada investor dan keberlangsungan usaha perusahaan”

### **Analisis *Common Size***

Menurut Efriyanti (2012:304) mengemukakan definisi dari *common size* merupakan “Pola atau teknik menyederhanakan angka pada suatu laporan keuangan. Analisis laporan keuangan ini perlu angka dasar dalam melakukan perhitungan” Sedangkan menurut Sinuraya (2009:15) analisis *common size* adalah “analisa secara horizontal dan vertikal, dari angka-angka rupiah atau persentase, dapat menunjukkan relasi dan *trend* keadaan keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan secara personal.”

Dapat disimpulkan analisis *common size* merupakan sebuah teknik perhitungan laporan keuangan agar lebih sederhana umumnya berbentuk analisa horizontal dan vertikal, sehingga dapat menunjukkan relasi dan *trend* posisi keuangan perusahaan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini analisis ingin mengetahui jawaban yang tercantum dalam rumusan masalah yaitu pertumbuhan dan penurunan keadaan ekonomi serta posisi keuangan menggunakan analisis *common size*. Ruang lingkup penelitian adalah laporan keuangan neraca dan laba rugi pada 7 tahun yaitu 2015-2021.

Penelitian yang dilakukan berjenis deskriptif dengan pendekatan komparatif yaitu terfokus pada melakukan kajian analisa laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan. “Deskriptif adalah Sebuah metode untuk mempelajari keadaan sekelompok orang, objek, seperangkat kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa saat ini.” Moleong (2016:131). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran yang sistematis, objektif dan akurat tentang fakta, sifat dan hubungan dari fenomena yang dipelajari.

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Siantar Top Tbk yang diterbitkan dalam BEI. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang merupakan laporan tahunan (*Final Year Report*) yang terakhir diterbitkan dalam website resmi Bursa Efek Indonesia. Dari laporan tersebut penelitian difokuskan pada laporan neraca atau posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Siantar Top Tbk di tahun 2015-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Hasil *Common Size* PT. Mayora Indah Tbk

Berikut formula yang digunakan untuk perhitungan adalah dengan menggunakan aktiva yaitu dalam data ini adalah Total Asset sebagai pembagi untuk seluruh komponen akun yang diperlukan dan Pasiva yaitu dalam data ini adalah Total Ekuitas dan Liabilitas sebagai pembagi untuk komponen yang digunakan dalam perhitungan analisa:

$$\frac{\text{Pos} - \text{pos aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Pos} - \text{pos dalam pasiva}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

**Tabel 2. Hasil Common Size Laporan Neraca  
PT. Mayora Indah Tbk Periode 2015-2021 (dalam persen)**

| <b>Komponen</b>                     | <b>2015</b> | <b>2016</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> | <b>2021</b> |
|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Kas dan setara kas                  | 14,8        | 11,9        | 14,8        | 14,2        | 15,0        | 19,1        | 15,1        |
| Piutang usaha                       | 29,8        | 34,0        | 40,9        | 34,5        | 33,6        | 28,5        | 30,5        |
| Persediaan                          | 15,5        | 16,4        | 12,2        | 19,1        | 14,7        | 14,2        | 15,2        |
| Aset Lancar                         | 65,7        | 67,6        | 71,6        | 71,9        | 67,1        | 64,9        | 65,1        |
| Aset tetap                          | 34,3        | 32,4        | 28,4        | 28,1        | 32,9        | 35,1        | 34,9        |
| <b>Total Asset</b>                  | 100,0       | 100,0       | 100,0       | 100,0       | 100,0       | 100,0       | 100,0       |
| Liabilitas jangka pendek            | 27,8        | 30,1        | 30,0        | 27,1        | 19,6        | 17,6        | 28,0        |
| Liabilitas jangka panjang           | 26,4        | 21,5        | 20,7        | 24,4        | 28,4        | 25,4        | 15,0        |
| <b>Total Liabilitas</b>             | 54,2        | 51,5        | 50,7        | 51,4        | 48,0        | 43,0        | 43,0        |
| Modal Dasar                         | 0,03        | 0,6         | 0,5         | 0,4         | 0,4         | 0,4         | 0,4         |
| Modal disetor                       | 3,9         | 3,5         | 3,0         | 2,5         | 2,4         | 2,3         | 2,2         |
| Modal disetor saham                 | 0,01        | 0,2         | 0,1         | 0,1         | 0,1         | 0,1         | 0,1         |
| Saldo Laba                          | 40,8        | 43,9        | 45,2        | 44,9        | 48,4        | 53,2        | 53,6        |
| <b>Total Ekuitas</b>                | 45,8        | 48,5        | 49,3        | 48,6        | 52,0        | 57,0        | 57,0        |
| <b>Total Ekuitas dan Liabilitas</b> | 100,0       | 100,0       | 100,0       | 100,0       | 100,0       | 100,0       | 100,0       |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa dilihat dari laporan keuangan PT Mayora Indah pada posisi Aset dari tahun 2015-2021 tidak banyak mengalami perubahan meski terjadi kenaikan dan penurunan namun dalam range angka yang relatif stabil. Sedangkan untuk liabilitas dan ekuitas proporsi terbanyak berada pada besar liabilitas yang dimiliki perusahaan, hal ini menandakan bahwa pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan lebih banyak dengan hutang daripada modal.

Berikut rumus Analisis *Common Size* dengan Laporan Laba Rugi perhitungan yang digunakan antara lain:

$$\frac{\text{Pos} - \text{pos dalam laporan}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$



|                                     |      |      |      |      |      |      |      |
|-------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Liabilitas jangka pendek            | 21,0 | 22,4 | 21,6 | 21,1 | 16,9 | 8,9  | 16,0 |
| Liabilitas jangka panjang           | 14,6 | 13,6 | 14,1 | 12,9 | 14,2 | 42,6 | 37,6 |
| <b>Total Liabilitas</b>             | 35,6 | 36,0 | 35,7 | 33,9 | 31,1 | 51,4 | 53,7 |
| Modal Dasar                         | 0,0  | 0,1  | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 0,0  |
| Modal disetor                       | 23,0 | 22,7 | 20,8 | 19,1 | 17,0 | 6,3  | 5,6  |
| Modal disetor saham                 | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 0,0  | 0,0  |
| Saldo Laba                          | 31,0 | 38,0 | 40,5 | 43,7 | 47,8 | 21,8 | 22,8 |
| <b>Total Ekuitas</b>                | 57,4 | 64,0 | 64,3 | 66,1 | 68,9 | 48,6 | 46,3 |
| <b>Total Ekuitas dan Liabilitas</b> | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada hasil perhitungan *common size* maka dapat diketahui bahwa pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk proporsi aktiva nampak cenderung terus menurun dari tahun 2015-2021, sementara untuk posisi Passiva dan ekuitas perusahaan pada tahun 2015-2019 proporsi terbesar meningkat terus-menerus untuk dialirkan pada ekuitas atau modal perusahaan namun mulai dialihkan pada tahun 2020 dan 2021 menuju liabilitas jangka panjang. Hal ini dilakukan perusahaan karena keperluan covid yang mendorong perusahaan membutuhkan tambahan dana yang lebih besar.

**Tabel 5. Hasil Common Size Laporan Laba Rugi**

**PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2021 (dalam persen)**

| Komponen                    | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|-----------------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Penjualan Neto              | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  | 100  |
| Beban Pokok Penjualan       | 69,7 | 68,5 | 68,9 | 68,1 | 65,9 | 63,1 | 64,3 |
| Laba Kotor                  | 30,3 | 31,5 | 31,1 | 31,9 | 34,1 | 36,9 | 35,7 |
| Beban Penjualan             | 13,1 | 12,4 | 11,3 | 11,5 | 11,8 | 11,9 | 11,0 |
| Beban umum dan Administrasi | 4,8  | 4,8  | 4,7  | 5,4  | 5,0  | 5,5  | 4,4  |
| Beban Keuangan              | 1,3  | 0,8  | 0,7  | 0,7  | 0,5  | 1,4  | 3,5  |
| Beban lain-lain             | 0,6  | 1,4  | 2,1  | 0,4  | 0,9  | 1,2  | 0,8  |
| <b>LABA USAHA</b>           | 10,4 | 12,1 | 12,3 | 13,8 | 15,9 | 17,0 | 16,1 |
| Pendapatan Lain             | 2,2  | 2,4  | 2,3  | 2,9  | 1,7  | 4,4  | 1,2  |
| Pendapatan sebelum pajak    | 12,6 | 14,5 | 14,6 | 16,8 | 17,6 | 21,4 | 17,5 |
| Pajak                       | 3,4  | 3,9  | 4,7  | 4,7  | 4,9  | 5,4  | 3,6  |
| <b>LABA BERSIH</b>          | 9,2  | 10,5 | 10,0 | 12,1 | 12,7 | 15,9 | 13,9 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Sedangkan dari posisi laba rugi perusahaan yang dihitung dari keseluruhan komponen terhadap penjualan atau pendapatan perusahaan, maka dapat diketahui bahwa laba usaha dan laba bersih mengalami kenaikan yang relatif stabil yaitu terus konsisten menunjukkan kenaikan.

### 3. Hasil *Common Size* PT. Siantar Top Tbk

Berikut adalah hasil perhitungan *common size* laporan keuangan Neraca dan Laba Rugi pada PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2015-2021.

**Tabel 6. Hasil *Common Size* Laporan Neraca  
PT. Siantar Top Tbk Periode 2015-2021 (dalam persen)**

| Komponen                            | 2015 | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | 2020  | 2021  |
|-------------------------------------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Kas dan setara kas                  | 0,5  | 1,1   | 3,0   | 2,8   | 3,5   | 4,2   | 5,3   |
| Piutang usaha                       | 15,1 | 6,0   | 15,8  | 14,8  | 18,8  | 13,0  | 12,1  |
| Persediaan                          | 15,6 | 12,0  | 12,8  | 12,0  | 11,0  | 8,4   | 8,7   |
| Aset Lancar                         | 45,6 | 39,4  | 40,5  | 43,1  | 40,4  | 43,7  | 50,5  |
| Aset tetap                          | 54,4 | 60,6  | 59,5  | 56,9  | 59,6  | 56,3  | 49,5  |
| <b>Total Asset</b>                  | 100  | 100,0 | 100,0 | 100,0 | 100,0 | 100,0 | 100,0 |
| Liabilitas jangka pendek            | 28,9 | 23,8  | 15,3  | 15,5  | 14,2  | 18,2  | 12,1  |
| Liabilitas jangka panjang           | 18,6 | 26,2  | 25,6  | 24,0  | 11,3  | 4,3   | 3,6   |
| <b>Total Liabilitas</b>             | 47,4 | 50,0  | 40,9  | 39,5  | 25,5  | 22,5  | 15,8  |
| Modal Dasar                         | 0,2  | 0,1   | 0,1   | 0,1   | 0,1   | 0,1   | 0,1   |
| Modal disetor                       | 6,8  | 5,7   | 5,6   | 5,4   | 4,6   | 3,8   | 3,4   |
| Modal disetor saham                 | 0,1  | 0,1   | 0,1   | 0,1   | 0,0   | 0,0   | 0,0   |
| Saldo Laba                          | 44,6 | 44,1  | 53,3  | 54,9  | 68,9  | 72,9  | 79,9  |
| <b>Total Ekuitas</b>                | 52,6 | 50,0  | 59,1  | 60,5  | 74,5  | 77,5  | 84,2  |
| <b>Total Ekuitas dan Liabilitas</b> | 100  | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan pada hasil perhitungan *common size* maka dapat diketahui bahwa pada PT. Siantar Top Tbk proporsi aktiva terlihat mengalami kenaikan pada kas meski sempat turun di tahun 2018 namun naik kembali hingga akhir periode, pada persediaan proporsi dari tahun ketahun mengalami penurunan sedangkan aset perusahaan nampak mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya. Pada pembiayaan perusahaan liabilitas nampak berkurang tiap tahunnya, hal ini menandakan hutang bukan perputaran dana utama yang dilakukan oleh perusahaan.

Sementara untuk posisi passiva dan ekuitas perusahaan proporsi terbesar terdapat pada saldo laba atau laba yang disimpan dan belum memiliki tujuan penggunaan, hal tersebut baik karena dapat digunakan dikemudian hari jika terjadi hal yang tidak diinginkan mungkin terjadi. Penurunan hutang perusahaan juga menjadi pendorong perusahaan menjadi lebih menggunakan dana yang dimilikinya terbukti dengan proporsi modal yang lebih banyak.

**Tabel 7. Hasil *Common Size* Laporan Laba Rugi  
PT. Siantar Top Tbk Periode 2015-2021 (dalam persen)**

| <b>Komponen</b>             | <b>2015</b> | <b>2016</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> | <b>2021</b> |
|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Penjualan Neto              | 100         | 100         | 100         | 100         | 100         | 100         | 100         |
| Beban Pokok Penjualan       | 78,8        | 79,1        | 78,3        | 76,3        | 72,9        | 72,2        | 75,7        |
| Laba Kotor                  | 20,8        | 20,9        | 21,7        | 23,7        | 27,1        | 27,8        | 24,3        |
| Beban Penjualan             | 6,1         | 6,5         | 6,6         | 4,9         | 6,2         | 4,7         | 6,9         |
| Beban umum dan Administrasi | 3,1         | 3,6         | 3,6         | 2,6         | 3,3         | 3,7         | 2,7         |
| Beban Keuangan              | 2,7         | 3,3         | 2,5         | 1,9         | 0,9         | 0,6         | 0,1         |
| Beban lain-lain             | 0,7         | 0,2         | 1,0         | 0,4         | 1,5         | 0,8         | 0,1         |
| <b>LABA USAHA</b>           | <b>8,2</b>  | <b>7,2</b>  | <b>8,0</b>  | <b>13,9</b> | <b>15,3</b> | <b>18,1</b> | <b>14,6</b> |
| Pendapatan Lain             | 0,9         | 1,1         | 2,3         | 2,4         | 2,0         | 2,0         | 3,5         |
| Pendapatan sebelum pajak    | 9,1         | 8,3         | 10,2        | 16,3        | 17,3        | 20,1        | 18,0        |
| Pajak                       | 1,8         | 1,7         | 2,6         | 3,9         | 3,5         | 3,8         | 3,5         |
| <b>LABA BERSIH</b>          | <b>7,3</b>  | <b>6,7</b>  | <b>7,6</b>  | <b>12,4</b> | <b>13,7</b> | <b>16,3</b> | <b>14,6</b> |

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Perhitungan laba rugi sebagai perpanjangan laporan neraca menunjukkan bahwa penurunan persediaan dibuktikan dengan optimalisasi penjualan sehingga membuat laba usaha cenderung meningkat meski sedikit menurun pada tahun 2021. Proporsi beban pokok penjualan menunjukkan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan dua perusahaan lain, hal ini menandakan bahwa perusahaan melakukan pemasaran produk baik dari kemasan, promosi dan pendukung lainnya untuk lebih diutamakan.

## **Pembahasan**

Berdasarkan komponen laporan keuangan baik dari laporan posisi keuangan atau neraca ataupun laporan laba rugi yang dimiliki ketiga perusahaan terkait dalam kurun waktu 8 tahun dari 2015-2021. Pada PT. Mayora Indah Tbk komponen kinerja keuangan dari pengolahan laporan neraca maupun laba rugi dalam 8 tahun yaitu 2015-2021 menggambarkan bahwa persentase proporsi terbesar perusahaan terdapat pada aset lancar dan jumlah ekuitas. Sedangkan proporsi terkecil terdapat pada kas dan setara kas perusahaan serta modal pribadi perusahaan. Penjualan neto nampak mengalami kenaikan tiap tahunnya meskipun penggunaan ekuitas belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik sehingga laba yang dihasilkan nantinya lebih besar. Pada hutang perusahaan pengelolaan perusahaan dapat dikatakan baik karena menunjukkan kecenderungan pada penurunan jika dibandingkan dengan 2 kompetitor lain.

Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk proporsi terbesar dalam laporan keuangan neraca dan laba rugi nampak pada aset tetap dimana perusahaan membeli banyak inventaris tidak bergerak dan liabilitas jangka panjang yang mengalami kenaikan tinggi. Dalam 2 tahun terakhir langkah perusahaan menunjukkan kekhawatiran atas penjualan sehingga untuk menghadapi hal tersebut antisipasi langkah yang diambil adalah menambah sumber dana pembiayaan dengan memperbesar proporsi hutang jangka panjang dalam 2 tahun terakhir untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, kondisi persediaan juga mendorong keputusan ini diambil karena proporsinya yang menurun dari tahun 2019-2021, perusahaan nampaknya ingin mendorong produksi yang lebih tinggi untuk mengimbangi penjualan yang baik dalam 3 tahun terakhir. Keputusan penambahan hutang dapat menjadi keputusan yang buruk jika dilakukan pengelolaan yang tidak matang kedepannya namun pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Nampaknya hal ini merupakan keputusan yang tepat.

Pada PT. Siantar Top proporsi keuangan dari common size pada laporan neraca dan laba rugi nilai terbesar nampak besaran total ekuitas yang terus mengalami kenaikan tinggi. Serta pada aset tetap dan aset lancar yang saling mengisi jika diantaranya mengalami penurunan. Jumlah ekuitas kurang dioptimalkan oleh perusahaan sehingga penjualan yang dilakukan terlihat adanya kenaikan yang tipis dalam 3 tahun terakhir meskipun proporsi laba meski nampak terus meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis *common size* pada ketiga perusahaan dan analisis pendukung lain untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan kedua kompetitor lain dalam periode tahun 2015-2021. Jika diukur dengan analisa *Common Size* dalam menghadapi pandemic covid-19 ketiga perusahaan memiliki cara masing-masing dalam melakukan pengelolaan porsi sumber dana dalam operasional perusahaan. PT. Mayora Indah Tbk lebih memilih untuk mengalihkan asset untuk operasional ketika dalam keadaan yang genting, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalihkan dana yang lebih besar pada hutang dan asset. Sedangkan pada PT. Siantar Top. Sumber dana dialihkan pada laba yang disimpan menjadi lebih banyak.

PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan pengelolaan yang baik namun masih belum dapat lebih baik dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang ditunjukkan dari laba usaha yang lebih stabil keseluruhan periode penelitian. Nampak adanya ketidak stabilan ketika perusahaan dihadapkan dengan krisis yang menguji kekuatan produk di masyarakat dengan daya beli ditengah rendahnya kondisi ekonomi. Penghimpunan dana dalam sisi pembiayaan hutang nampak adanya ketidakstabilan naik dan turun.

Saran bagi PT. Mayora Indah Tbk masih perlu belajar untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan mengatur alokasi dana dan proporsi keuangan dengan lebih baik dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur terlebih dalam mengatasi kondisi krisis seperti beberapa tahun belakangan ini. Dalam pengelolaan liabilitas PT. Mayora Indah Tbk perlu menerapkan proporsi alokasi dana yang dilakukan PT. Indofood CBP sukses makmur dengan menambah liabilitas jangka panjang namun juga diikuti dengan aset tetap. Pada PT. Siantar Top nampak adanya keputusan yang terlalu tiba-tiba sehingga konsistensi dari laba usaha tidak dapat terus bertahan hingga akhir.

Bagi Para Investor hendaknya dapat lebih memperhatikan kinerja keuangan dengan mempelajari alokasi dana perusahaan agar dapat dimengerti alur keputusan yang dipilih oleh perusahaan sehingga dapat mengurangi kekhawatiran perusahaan. Bagi pihak akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan oleh penelitian selanjutnya serta menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti yang membutuhkan dengan melakukan perbandingan objek perusahaan yang berbeda sektor atau dengan jumlah objek yang lebih banyak atau dapat pula melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang.

**DAFTAR REFERENSI**

- Asnaini. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE (Penerbit Buku Bakti Profesiondo)
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. (2013). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Jakarta: Penerbit PT. Erlangga.
- Efriyanti, F. Anggraini, R. & Fiscal, Y. (2012). Analisis Kinerja Keuangan sebagai dasar investor dalam menanamkan modal pada PT. Bukit Asam Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 3(2), 1-18. Tersedia: <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/236>.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Firmansyah. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gilrita, Moch Dzulkriom. & M.G Wi Endang N.P. (2015). ‘Analisis Altman (Z Score) Sebagai Salah Satu Cara Untuk Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan’. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.25 No.1 Agustus 2015. Tersedia: <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1018>.
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito, Agus D & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisa.
- Harmono (2019). *Manajemen Keuangan*, cetakan pertama, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu, S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Edisi Revisi
- Hery. (2018). *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo.
- Horngren, Charles T. dan Harrison, Walter T. (2013). *Akuntansi jilid Satu Edisi Tujuh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Husnan, Suad. & Pudjiastuti, Enny. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Ke Tujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN (Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Keluarga Pahlawan Negara)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT.Salemba Empat
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jusuf, Jopie. (2014). *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komariah, A., & Satori, D. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- La, Ane. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Lupitasri, N. I., & Hidayati, C. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Common Size (Studi PT. Sekar Bumi Tbk., PT. Sekar Laut Tbk. dan PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2011-2014). *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 2(02), 31-42.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monok, B., Montolalu, J., & Taroreh, H. S. (2018). Analisis Common Size Statement Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 6(003), 61–68. Tersedia: <https://doi.org/https://doi.org/10.35797/jab.v6.i003.%25p>

- Mulhadimah, A., Salsabil, P., & Ananda Miranti, T. (2021). Analisa Common Size Untuk Menilai Kinerja Pada Laporan Keuangan PT. J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk Tahun 2016 - 2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3552–3558. Tersedia: <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1432>.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2014). *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Liberty Yogyakarta.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Prihastuti, A. K. K., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Common Size Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDISKA*, 11(1), 11–20. Tersedia: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20040>.
- PSAK. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sartono, Agus. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE (Penerbit Buku Bakti Profesiondo).
- Sinuraya, M. (2009). *Teori Manajemen Keuangan. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Lembaga.
- Soemarso S.R. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Subramanyam, K.R., Wild, John. dan Helsey, Robert F. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi kesebelas, Buku Kesatu*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arief & Untung, Edi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian*. (jilid 1). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Toniga, C. C., Manoppo, W. S., & Rogahang, J. J. (2021). Analisis Common Size pada Perusahaan PT. Federal International Finance (FIF GROUP) Cabang Manado. *Productivity*, 2(6), 471–476. Tersedia: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/36301>.
- Utari, Dewi; Purwanti, Ari; Prawironegoro, Darsono. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Wartoyo. (2015). Analisis Common Size Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2013). *Al-Amwal Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*. 7(1), 2527-3876. Tersedia: <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/222>.
- Widarjono, Agus. (2015). *Statistika Terapan dengan Excel dan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM Yogyakarta
- Wiyono, Gendro., & Kusuma, Hadri. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN (Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Keluarga Pahlawan Negara)